

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, C. P. M. 2013. *Hubungan Masa Kerja dan Sikap Kerja dengan Kejadian Sindrom Terowongan Karpal pada Pembatik CV. Pusaka Beruang Lasem*. Universitas Negeri Semarang.
- Ajib, A. L. 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PT. Kubota Indonesia*. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- B, Y. O., Rosyid, H. dan Lestari, A. 2001. Hubungan Antara Sikap Terhadap Penerapan Program K3 dengan Komitmen Karyawan pada Perusahaan. *Jurnal Psikologi UGM*, 28(2), pp. 116–132.
- Christina, W. Y., Ludfi, D. dan Thoyib, A. 2012. Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 6(1), pp. 83–95.
- Dahlawy, A. D. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Area Pengolahan PT. Antam Tbk, Unit Bisnis Pertambangan Emas Pongkor Kabupaten Bogor Tahun 2008*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Denik, K., Musadieg, M. A. dan Djudi, M. 2017. Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Motivasi Kerja (Studi pada Karyawan Taman Rekreasi Sengkaling (TRS)). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(5), pp. 102–107.
- Desti, A. 2017. *Hubungan Budaya K3 dengan Keselamatan Kerja di PT. Ukindo Blankahan (AEP Group) Kab. Langkat Tahun 2017*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Firaz, C. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kerja Karyawan Penderita Aging Disease di PT Holcim Indonesia Tbk Cilacap Plant*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Fitriana, L. 2015. *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT Ahmadaris Kabupaten Tegal Tahun 2015*. Universitas Negeri Semarang.
- Gunawan, I. dan Palupi, A. R. 2016. Taksonomi Bloom - Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. *E-Journal.Unipma*, 7(1), pp. 1–8.
- Hayani, N. 2015. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. PERTAMINA (PERSERO) Unit Pemasaran II Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Jambi. *Jurnal Publika*, 3(5).



2017. *Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di PT PLN (Persero) Unit Pengatur Beban Sulselrabar Tahun 2017*. Universitas Islam Negeri Sulauddin Makassar.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia

Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

Kementerian Ketenagakerjaan. 1996. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.*

Kementerian Ketenagakerjaan. 2018. *Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.*

Kementerian Pekerjaan Umum. 2014. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Konstruksi bidang Pekerjaan Umum.*

Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.*

Lestari, T. dan Trisyulianti, E. 2009. Hubungan Keselamatan dan Kesehatan (K3) dengan Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus: Bagian Pengolahan PTPN VIII Gunung Mas, Bogor). *Jurnal Manajemen*, 1(1), pp. 73–79.

Lestary, L. dan Harmon. 2017. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 3(2), p. 94.

Lewa, E. I. I. K. 2005. Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja Fisik dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pertamina (Persero) Daerah Operasi Hulu Jawa Bagian Barat Cirebon. *Jurnal SINERGI: Kajian Bisnis dan Manajemen Edisi Khusus on Human Resources*, pp. 129–140.

Mallapiang, F., Santy Damayati, D. dan Fadillah, N. 2017. Gambaran Perilaku Tenaga Kerja dan Pelaksanaan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Konstruksi dalam Pembangunan Balai Diklat BPK-RI Makassar oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. *Al-Sihah Public Health Science Journal*, 9(1), pp. 72–84.

Marwanto, A. 2009. *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Industri Garmen Semarang.* Universitas Diponegoro Semarang.

Mentang, M. I. F. dkk. 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Peningkatan Fasilitas PT. Trakindo Utama Balikpapan. *Jurnal Sipil Statik*, 1(5).

Nasution, E. S. 2014. *Pengaruh Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Kondisi Lingkungan Kerja terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan PT PDSI Rantau Aceh Tamiang Tahun 2014.* Universitas Sumatera Utara.

ochi, R. 2018. *Evaluasi Sistem Manajemen K3 berdasarkan Peraturan P RI Nomor 50 Tahun 2012 Di PT. PLN Persero Medan.* Universitas Medan Area.



- Pangkey, F. 2012. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Konstruksi di Indonesia (Studi Kasus: Pembangunan Jembatan Dr . Ir . Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(2).
- Prabowo, A. 2016. *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Praktik SMK Negeri 1 Sedayu*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prasetyo, B. L. H. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keselamatan Kerja pada PT. X Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Prasetyo, E. 2014. Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Unit Offset PT Pura Barutama Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*, 2(2).
- Putra, F. R., Utami, H. N. dan Hakam, M. S. 2013. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja (Studi pada Karyawan PT. Naraya Telematika Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(1), pp. 1–8.
- Rahmawanti, N. P. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(2), pp. 1–9.
- Ramli, S. 2014. *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja: OHSAS 18001*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rudyarti, E. 2017. Hubungan Pengetahuan Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Sikap Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pengrajin Pisau Batik di PT. X. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(2).
- Septiani, N. 2018. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pekerja dalam Penerapan *Safe Behavior* Di PT. Hanil Jaya Steel. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 6(2), p. 257.
- Setyowati, D. L., Pratiwi, D. dan Sultan, M. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Pelatihan, Pengawasan dengan Persepsi tentang Penerapan SMK3. *Faletehan Health Journal*, 5(1), pp. 19–24.
- Sidauruk, S., Sutomo, A. H. dan Budiyo, H. 2014. Komitmen Manajemen, Pengetahuan K3 & Sikap K3 dengan Penerapan SMK3 pada Pekerja. *Jurnal Media Kesehatan*, 8(2).
- Silaban, G. dkk. 2009. Kinerja Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Peserta Program Jaminan Kecelakaan Kerja pada PT Jamsostek Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 12(03), pp. 130–139.



atak, Y. E., Lubis, H. S. dan Lubis, A. M. 2012. Gambaran Pengetahuan, sikap, dan Tindakan Pekerja pada Bagian Produksi Mengenai Penerapan

- Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. TOBA PULP Lestari PORSEA Tahun 2012. *Jurnal Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, p. 10.
- Sutomo dkk. 2019. Pengaruh Pengetahuan, Kepatuhan dan Pengawasan melalui Moderasi Penerapan Sistem Manajemen K3 pada Industri Manufaktur di Kabupaten Bekasi dalam Upaya Menekan Angka Kecelakaan Kerja. *Gaung Informatika*, 12(2).
- Suyono, K. Z. dan Nawawinetu, E. D. 2013. Hubungan antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja dengan *Safety Behaviour* di PT DOK dan Perkapalan Surabaya Unit *Hull Construction*. *The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health*, 2(1), pp. 67–74.
- Tampubolon, L. J. 2015. Efektivitas Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo sebagai Upaya Mewujudkan Budaya K3. *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 3(2303–341x), pp. 34–43.
- Tarwaka. 2012. *Dasar-dasar Keselamatan Kerja serta Pencegahan Kecelakaan di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Triyono, M. B. dkk. 2014. *Buku Ajar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widi, R. 2011. Uji Validitas dan Reliabilitas dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic*, 8(1), pp. 27–34.
- Wijayanti, A. A. 2017. *Gambaran Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan Gedung di Semarang sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja (Studi Kasus: Proyek Pembangunan Hotel Grandhika Divisi VII)*. Universitas Negeri Semarang.
- Zulliyanti, S. 2011. *Pengaruh Perilaku Pekerja terhadap Penerapan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bagian Produksi PT. Gold Coin Indonesia Tahun 2010*. Universitas Sumatera Utara.



LAMPIRAN



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN KARALLOE DI KABUPATEN GOWA TAHUN 2020

A. Identitas Responden

1. No. Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : a. SMA b. Diploma
c. S1 d. S2
5. Masa Kerja :Tahun
6. Kecelakaan 3 Tahun Terakhir : a. Pernah b. Tidak Pernah
7. Jenis Kecelakaan : a. Terpeleset b. Terjatuh
c. Tertimpa d. Lainnya (.....)

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Pilihlah jawaban dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.
2. Kriteria jawaban pada kuesioner pengetahuan ialah sebagai berikut:

ST : Sangat Tahu

T : Tahu

BT : Tidak Tahu

Kriteria jawaban pada kuesioner lingkungan kerja & komitmen dan kebijakan K3 ialah sebagai berikut:



SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

4. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
5. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya.
6. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak/Ibu mengembalikan kepada yang menyerahkan kuesioner.

C. Daftar Pertanyaan

1. Pengetahuan

| No. | Pertanyaan | ST | T | TT |
|-----|---|----|---|----|
| 1. | Penerapan SMK3 dapat mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja | | | |
| 2. | Penerapan SMK3 dapat mencegah dan mengurangi penyakit akibat kerja | | | |
| 3. | Standar Operasi Prosedur (SOP) kerja yang telah ditetapkan | | | |
| 4. | Kelengkapan isi kotak P3K sangat penting | | | |
| 5. | Prosedur penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) secara benar | | | |
| 6. | Pentingnya pencahayaan yang baik di tempat kerja | | | |
| 7. | Pentingnya ventilasi (sirkulasi udara) yang baik di tempat kerja | | | |
| 8. | Kebisingan mesin dapat menyebabkan tuli permanen | | | |
| 9. | Banyaknya debu di tempat kerja dapat mengganggu fungsi paru | | | |
| 10. | Cara kerja dan posisi kerja yang baik dapat mengurangi kelelahan | | | |
| 11. | Cara kerja dan posisi kerja yang salah dapat menyebabkan keluhan/gangguan nyeri otot dan kelelahan fisik | | | |
| 12. | Tujuan pemeriksaan kesehatan awal dan berkala | | | |
| 13. | Potensi bahaya dari setiap alat, bahan, dan mesin yang digunakan pada saat bekerja | | | |
| 14. | Terdapat tim P3K yang bertugas untuk menangani pertolongan pertama pada saat terjadi kecelakaan | | | |
| 15. | Tujuan pemantauan/pengujian lingkungan kerja yang dilakukan secara berkala (pengujian kualitas mesin, alat dan bahan, serta kualitas udara) | | | |
| | Manfaat membangun suasana dan hubungan kerja yang sangat kondusif untuk bekerja | | | |
| | Jenis dan manfaat pelayanan kesehatan yang disediakan untuk pekerja | | | |



| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 18. | Manfaat penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) bagi pekerja | | | |
|-----|---|--|--|--|

2. Lingkungan Kerja

| No. | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Pengukuran kualitas udara selalu dilakukan | | | | |
| 2. | Pemantauan tingkat pencahayaan di lokasi pekerjaan secara berkala selalu dilaksanakan oleh manajemen K3 | | | | |
| 3. | Kualitas pencahayaan di lokasi pekerjaan telah sesuai dengan persyaratan dan tidak mengganggu pekerjaan | | | | |
| 4. | Pemantauan tingkat kebisingan di lokasi pekerjaan secara berkala selalu dilaksanakan oleh manajemen K3 | | | | |
| 5. | Lokasi tempat saya bekerja memenuhi syarat (tidak bising) | | | | |
| 6. | Memakai alat pelindung telinga yang direkomendasikan oleh manajemen K3 | | | | |
| 7. | Alat pelindung telinga (<i>ear plug</i>) selalu disediakan oleh pihak manajemen K3 | | | | |
| 8. | Setiap hasil pengukuran lingkungan fisik selalu diinformasikan kepada pekerja | | | | |
| 9. | Pengendalian bahaya lingkungan kerja telah dilakukan oleh manajemen K3 dengan baik | | | | |
| 10. | Mengetahui label atau tanda bahaya di tempat kerja | | | | |
| 11. | Perlu pengawasan penggunaan APD untuk lokasi kerja yang tidak aman | | | | |



3. Komitmen Manajemen

| No. | Pertanyaan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Manajemen perusahaan mempunyai komitmen bahwa manajemen K3 merupakan bagian yang sangat penting dalam pencapaian efisiensi dan keberhasilan usaha perusahaan | | | | |
| 2. | Semua pekerja, kontraktor atau pemasok dan pihak-pihak terkait yang bekerja pada Proyek Pembangunan Bendungan Karalloe harus mempelajari dan memahami kebijakan, prosedur, dan program K3 perusahaan | | | | |
| 3. | Manajemen perusahaan menyediakan tenaga kerja berkualitas dan sarana-sarana yang diperlukan di bidang K3 | | | | |
| 4. | Semua pekerja dari tingkat manajemen sampai pengawas bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan semua personil | | | | |
| 5. | Manajemen K3 menyediakan program dan prosedur K3 di semua tempat kerja perusahaan | | | | |
| 6. | Perusahaan melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3 | | | | |
| 7. | Perusahaan memiliki kebijakan tertulis tentang K3 | | | | |
| 8. | Kebijakan K3 dikonsultasikan dengan tenaga kerja | | | | |
| 9. | Pengurus menjelaskan peraturan perundangan dan persyaratan lainnya kepada pekerja | | | | |



4. Penilaian Penerapan SMK3 Tingkat Awal

| No. | No. | Kriteria Audit SMK3 | Ya | Tidak |
|-------|--|--|----|-------|
| 1. | 1. | Pembangunan dan Pemeliharaan Komitmen | | |
| | 1.1 | Kebijakan K3 | | |
| | 1.1.1 | Terdapat kebijakan K3 yang tertulis, bertanggal, ditandatangani oleh pengusaha atau pengurus, secara jelas menyatakan tujuan dan sasaran K3 serta komitmen terhadap peningkatan K3 | | |
| | 1.1.3 | Perusahaan mengkomunikasikan kebijakan K3 kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok dengan tata cara yang tepat | | |
| | 1.2 | Tanggung Jawab dan Wewenang untuk Bertindak | | |
| | 1.2.2 | Penunjukkan penanggung jawab K3 harus sesuai peraturan perundang-undangan. | | |
| | 1.2.4 | Pengusaha atau pengurus bertanggung jawab secara penuh untuk menjamin pelaksanaan SMK3 | | |
| | 1.2.5 | Petugas yang bertanggung jawab untuk penanganan keadaan darurat telah ditetapkan dan mendapatkan pelatihan | | |
| | 1.2.6 | Perusahaan mendapatkan saran-saran dari para ahli di bidang K3 yang berasal dari dalam dan/atau luar perusahaan | | |
| | 1.3 | Tinjauan dan Evaluasi | | |
| | 1.3.3 | Pengurus harus meninjau ulang pelaksanaan SMK3 secara berkala untuk menilai kesesuaian dan efektivitas SMK3 | | |
| | 1.4 | Keterlibatan dan Konsultasi dengan Tenaga Kerja | | |
| | 1.4.1 | Keterlibatan dan penjadwalan konsultasi tenaga kerja dengan wakil perusahaan didokumentasikan dan disebarluaskan ke seluruh tenaga kerja | | |
| | 1.4.3 | Perusahaan telah membentuk P2K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan | | |
| | 1.4.4 | Ketua P2K3 adalah pimpinan puncak atau pengurus | | |
| | 1.4.5 | Sekretaris P2K3 adalah ahli K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan | | |
| | 1.4.6 | P2K3 menitik beratkan kegiatan pada pengembangan kebijakan dan prosedur mengendalikan risiko | | |
| | 1.4.7 | Susunan pengurus P2K3 didokumentasikan dan diinformasikan kepada tenaga kerja | | |
| | 1.4.8 | P2K3 mengadakan pertemuan secara teratur dan hasilnya disebarluaskan di tempat kerja | | |
| | 1.4.9 | P2K3 melaporkan kegiatannya secara teratur sesuai dengan peraturan perundang-undangan | | |
| | 2. | Pembuatan dan Pendokumentasian Rencana K3 | | |
| 2.1 | Rencana Strategi K3 | | | |
| 2.1.1 | Terdapat prosedur terdokumentasi untuk | | | |



| | | | | |
|--|-------|---|--|--|
| | | identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko K3 | | |
| | 2.4 | Informasi K3 | | |
| | 2.4.1 | Informasi yang dibutuhkan mengenai kegiatan K3 disebarluaskan secara sistematis kepada seluruh tenaga kerja, tamu, kontraktor, pelanggan, dan pemasok | | |
| | 3. | Pengendalian Perancangan dan Peninjauan Kontrak | | |
| | 3.1 | Pengendalian Perancangan | | |
| | 3.1.1 | Prosedur yang terdokumentasi mempertimbangkan identifikasi potensi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko yang dilakukan pada tahap perancangan dan modifikasi | | |
| | 3.2 | Peninjauan Kontrak | | |
| | 3.2.2 | Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilakukan pada tinjauan kontrak oleh petugas yang berkompeten | | |
| | 4. | Pengendalian Dokumen | | |
| | 4.1 | Persetujuan, Pengeluaran, dan Pengendalian Dokumen | | |
| | 4.1.1 | Dokumen K3 mempunyai identifikasi status, wewenang, tanggal pengeluaran dan tanggal modifikasi | | |
| | 5. | Pembelian dan Pengendalian Produk | | |
| | 5.1 | Spesifikasi Pembelian Barang dan Jasa | | |
| | 5.1.1 | Terdapat prosedur yang terdokumentasi yang dapat menjamin bahwa spesifikasi teknik dan informasi lain yang relevan dengan K3 telah diperiksa sebelum keputusan untuk membeli | | |
| | 5.1.2 | Spesifikasi pembelian untuk setiap sarana produksi, zat kimia atau jasa harus dilengkapi spesifikasi yang sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan dan standar K3 | | |
| | 5.2 | Sistem Verifikasi Barang dan Jasa yang telah dibeli | | |
| | 5.2.1 | Barang dan jasa yang dibeli diperiksa kesesuaiannya dengan spesifikasi pembelian | | |
| | 6. | Keamanan Bekerja berdasarkan SMK3 | | |
| | 6.1 | Sistem Kerja | | |
| | 6.1.1 | Petugas yang kompeten telah mengidentifikasi bahaya, menilai dan mengendalikan risiko yang timbul dari suatu proses kerja | | |
| | 6.1.5 | Terdapat sistem izin kerja untuk tugas berisiko tinggi | | |
| | 6.1.6 | APD disediakan sesuai kebutuhan dan digunakan secara benar serta selalu dipelihara dalam kondisi layak pakai | | |
| | 6.1.7 | APD yang digunakan dipastikan telah dinyatakan layak pakai sesuai dengan standar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku | | |
| | 6.2 | Pengawasan | | |



| | | | |
|-------|--|--|--|
| 6.2.1 | Dilakukan pengawasan untuk menjamin bahwa setiap pekerjaan dilaksanakan dengan aman dan mengikuti prosedur dan petunjuk kerja yang telah ditentukan | | |
| 6.3 | Seleksi dan Penempatan Personil | | |
| 6.3.1 | Persyaratan tugas tertentu termasuk persyaratan kesehatan diidentifikasi dan dipakai untuk menyeleksi dan menempatkan tenaga kerja | | |
| 6.3.2 | Penugasan pekerjaan harus berdasarkan kemampuan dan keterampilan serta kewenangan yang dimiliki | | |
| 6.4 | Area Terbatas | | |
| 6.4.1 | Pengusaha atau pengurus melakukan penilaian risiko lingkungan kerja untuk mengetahui daerah-daerah yang memerlukan pembatasan izin masuk | | |
| 6.4.2 | Terdapat pengendalian atas daerah/tempat dengan pembatasan izin masuk | | |
| 6.4.3 | Tersedianya fasilitas dan layanan di tempat kerja sesuai dengan standar dan pedoman teknis | | |
| 6.4.4 | Rambu-rambu K3 harus dipasang sesuai dengan standar dan pedoman teknis | | |
| 6.5 | Pemeliharaan, Perbaikan, dan Perubahan Sarana Produksi | | |
| 6.5.2 | Semua catatan yang memuat data secara rinci dari kegiatan pemeriksaan, pemeliharaan, perbaikan dan perubahan yang dilakukan atas sarana dan peralatan produksi harus disimpan dan dipelihara | | |
| 6.5.3 | Sarana dan peralatan produksi memiliki sertifikat yang masih berlaku sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan dan standar | | |
| 6.5.4 | Pemeriksaan, pemeliharaan, perawatan, perbaikan dan setiap perubahan harus dilakukan petugas yang kompeten dan berwenang | | |
| 6.5.7 | Terdapat sistem untuk penandaan bagi peralatan yang sudah tidak aman lagi untuk digunakan atau sudah tidak digunakan | | |
| 6.5.8 | Apabila diperlukan dilakukan penerapan sistem penguncian pengoperasian (<i>lock out system</i>) untuk mencegah agar sarana produksi tidak dihidupkan sebelum saatnya | | |
| 6.5.9 | Terdapat prosedur yang dapat menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja atau orang lain yang berada didekat sarana dan peralatan produksi pada saat proses pemeriksaan, pemeliharaan, perbaikan dan perubahan | | |
| 6.7 | Kesiapan untuk Menangani Keadaan Darurat | | |
| 6.7.4 | Petugas penanganan keadaan darurat ditetapkan dan diberikan pelatihan khusus serta diinformasikan kepada seluruh orang yang ada di tempat kerja | | |
| 6.7.6 | Peralatan, dan sistem tanda bahaya keadaan darurat | | |



| | | | | |
|--|-------|---|--|--|
| | | disediakan, diperiksa, diuji dan dipelihara secara berkala sesuai dengan peraturan perundang-undangan, standar dan pedoman teknis yang relevan | | |
| | 6.8 | Pertolongan Pertama pada Kecelakaan | | |
| | 6.8.1 | Perusahaan telah mengevaluasi alat P3K dan menjamin bahwa sistem P3K yang ada memenuhi peraturan perundang-undangan, standar dan pedoman teknis | | |
| | 6.8.2 | Petugas P3K telah dilatih dan ditunjuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan | | |
| | 7. | Standar Pemantauan | | |
| | 7.1 | Pemeriksaan Bahaya | | |
| | 7.1.1 | Pemeriksaan/inspeksi terhadap tempat kerja dan cara kerja dilaksanakan secara teratur | | |
| | 7.2 | Pemantauan/Pengukuran Lingkungan Kerja | | |
| | 7.2.1 | Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja dilaksanakan secara teratur dan hasilnya didokumentasikan, dipelihara, dan digunakan untuk penilaian dan pengendalian risiko | | |
| | 7.2.2 | Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja meliputi faktor fisika, kimia, biologi, ergonomi, dan psikologi | | |
| | 7.2.3 | Pemantauan/pengukuran lingkungan kerja dilakukan oleh petugas atau pihak yang berkompeten dan berwenang dari dalam dan/atau luar perusahaan | | |
| | 7.4 | Pemantauan Kesehatan Tenaga Kerja | | |
| | 7.4.1 | Dilakukan pemantauan kesehatan tenaga kerja yang bekerja pada tempat kerja yang mengandung potensi bahaya tinggi sesuai dengan peraturan perundang-undangan | | |
| | 7.4.3 | Pemeriksaan kesehatan tenaga kerja dilakukan oleh dokter pemeriksa yang ditunjuk sesuai peraturan perundang-undangan | | |
| | 7.4.4 | Perusahaan menyediakan pelayanan kesehatan kerja sesuai peraturan perundang-undangan | | |
| | 7.4.5 | Catatan mengenai pemantauan kesehatan tenaga kerja dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan | | |
| | 8. | Pelaporan dan Perbaikan Kekurangan | | |
| | 8.3 | Pemeriksaan dan Pengkajian Kecelakaan | | |
| | 8.3.1 | Tempat kerja/perusahaan mempunyai prosedur pemeriksaan dan pengkajian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja | | |
| | 9. | Pengelolaan Material dan Perpindahannya | | |
| | 9.1 | Penanganan secara Manual dan Mekanis | | |
| | 9.1.1 | Terdapat prosedur untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan menilai risiko yang berhubungan | | |



| | | | | |
|-----|--------|---|--|--|
| | | dengan penanganan secara manual dan mekanis | | |
| | 9.1.2 | Identifikasi bahaya dan penilaian risiko dilaksanakan oleh petugas yang berkompeten dan berwenang | | |
| | 9.2 | Sistem Pengangkutan, Penyimpanan, dan Pembuangan | | |
| | 9.2.1 | Terdapat prosedur yang menjamin bahwa bahan disimpan dan dipindahkan dengan cara yang aman sesuai dengan peraturan perundang-undangan | | |
| | 9.2.3 | Terdapat prosedur yang menjamin bahwa bahan dibuang dengan cara yang aman sesuai dengan peraturan perundang-undangan | | |
| | 9.3 | Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya (BKB) | | |
| | 9.3.1 | Perusahaan telah mendokumentasikan dan menerapkan prosedur mengenai penyimpanan, penanganan dan pemindahan BKB sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan, standar dan pedoman teknis yang relevan | | |
| | 9.3.3 | Terdapat sistem untuk mengidentifikasi dan pemberian label secara jelas pada bahan kimia berbahaya | | |
| | 9.3.4 | Rambu peringatan bahaya terpasang sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan dan/atau standar yang relevan | | |
| 12. | 12. | Pengembangan Keterampilan dan Kemampuan | | |
| | 12.1 | Strategi Pelatihan | | |
| | 12.1.1 | Analisis kebutuhan pelatihan K3 sesuai persyaratan peraturan perundang-undangan telah dilakukan | | |
| | 12.1.2 | Rencana pelatihan K3 bagi semua tingkatan telah disusun | | |
| | 12.3 | Pelatihan bagi Tenaga Kerja | | |
| | 12.3.1 | Pelatihan diberikan kepada semua tenaga kerja termasuk tenaga kerja baru dan yang dipindahkan agar mereka dapat melaksanakan tugasnya secara aman | | |
| | 12.5 | Pelatihan Keahlian Khusus | | |
| | 12.5.1 | Perusahaan mempunyai sistem yang menjamin kepatuhan terhadap persyaratan lisensi atau kualifikasi sesuai dengan peraturan perundangan untuk melaksanakan tugas khusus, melaksanakan pekerjaan atau mengoperasikan peralatan | | |



Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

| No. | Item Pertanyaan | Nilai Corrected item-total Correlation | Keterangan |
|-----------|-----------------------------|--|-----------------|
| 1. | Pengetahuan | | |
| | Pertanyaan 1 | .651 | Valid |
| | Pertanyaan 2 | .648 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | .859 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | .599 | Valid |
| | Pertanyaan 5 | .517 | Valid |
| | Pertanyaan 6 | .861 | Valid |
| | Pertanyaan 7 | .796 | Valid |
| | Pertanyaan 8 | .787 | Valid |
| | Pertanyaan 9 | .592 | Valid |
| | Pertanyaan 10 | .603 | Valid |
| | Pertanyaan 11 | .711 | Valid |
| | Pertanyaan 12 | .771 | Valid |
| | Pertanyaan 13 | .713 | Valid |
| | Pertanyaan 14 | .553 | Valid |
| | Pertanyaan 15 | .773 | Valid |
| | Pertanyaan 16 | .705 | Valid |
| | Pertanyaan 17 | .627 | Valid |
| | Pertanyaan 18 | .592 | Valid |
| | Nilai Alpha Cronbach | .942 | Reliabel |
| 2. | Lingkungan Kerja | | |
| | Pertanyaan 1 | .874 | Valid |
| | Pertanyaan 2 | .807 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | .877 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | .834 | Valid |
| | Pertanyaan 5 | .607 | Valid |
| | Pertanyaan 6 | .796 | Valid |
| | Pertanyaan 7 | .796 | Valid |
| | Pertanyaan 8 | .925 | Valid |
| | Pertanyaan 9 | .703 | Valid |
| | Pertanyaan 10 | .690 | Valid |
| | Pertanyaan 11 | .646 | Valid |
| | Nilai Alpha Cronbach | .948 | Reliabel |
| 3. | Komitmen Manajemen | | |
| | Pertanyaan 1 | .632 | Valid |
| | Pertanyaan 2 | .589 | Valid |
| | Pertanyaan 3 | .604 | Valid |
| | Pertanyaan 4 | .619 | Valid |
| | Pertanyaan 5 | .540 | Valid |
| | Pertanyaan 6 | .665 | Valid |
| | Pertanyaan 7 | .614 | Valid |
| | Pertanyaan 8 | .755 | Valid |



| | | |
|-----------------------------|-------------|-----------------|
| Pertanyaan 9 | .632 | Valid |
| Nilai Alpha Cronbach | .857 | Reliabel |



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 3. Hasil Analisis

A. Analisis Univariat

Kelompok Umur

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 21 – 27 tahun | 29 | 39.7 | 39.7 | 39.7 |
| 28 – 34 tahun | 24 | 32.9 | 32.9 | 72.6 |
| 35 – 41 tahun | 9 | 12.3 | 12.3 | 84.9 |
| 42 – 48 tahun | 6 | 8.2 | 8.2 | 93.2 |
| 49 – 55 tahun | 4 | 5.5 | 5.5 | 98.6 |
| 63 – 69 tahun | 1 | 1.4 | 1.4 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |

Jenis Kelamin

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Laki-laki | 65 | 89.0 | 89.0 | 89.0 |
| Perempuan | 8 | 11.0 | 11.0 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |

Implementasi SMK3

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Kurang | 3 | 4.1 | 4.1 | 4.1 |
| Baik | 70 | 95.9 | 95.9 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |

Pengetahuan

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Cukup | 67 | 91.8 | 91.8 | 91.8 |
| Kurang | 6 | 8.2 | 8.2 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |

Lingkungan Kerja

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Memenuhi Syarat | 70 | 95.9 | 95.9 | 95.9 |
| Tidak Memenuhi Syarat | 3 | 4.1 | 4.1 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |

Komitmen Manajemen

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Cukup | 72 | 98.6 | 98.6 | 98.6 |
| Kurang | 1 | 1.4 | 1.4 | 100.0 |
| Total | 73 | 100.0 | 100.0 | |



B. Analisis Bivariat

Pengetahuan*Implementasi SMK3 Crosstabulation

| | | | Implementasi SMK3 | | Total |
|-------------|--------|----------------------|-------------------|-------|--------|
| | | | Kurang | Baik | |
| Pengetahuan | Kurang | Count | 2 | 4 | 6 |
| | | % within pengetahuan | 33.3% | 66.7% | 100.0% |
| | Cukup | Count | 1 | 66 | 67 |
| | | % within pengetahuan | 1.5% | 98.5% | 100.0% |
| Total | | Count | 3 | 70 | 73 |
| | | % within pengetahuan | 4.1% | 95.9% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 14.168 ^a | 1 | .000 | | |
| Continuity Correction ^b | 7.240 | 1 | .007 | | |
| Likelihood Ratio | 6.994 | 1 | .008 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .016 | .016 |
| Linear-by-Linear Association | 13.974 | 1 | .000 | | |
| N of Valid Cases | 73 | | | | |

- a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .25.
 b. Computed only for 2x2 table.

Lingkungan Kerja*Implementasi SMK3 Crosstabulation

| | | | Implementasi SMK3 | | Total |
|------------------|-----------------------|---------------------------|-------------------|-------|--------|
| | | | Kurang | Baik | |
| Lingkungan Kerja | Tidak Memenuhi Syarat | Count | 2 | 1 | 3 |
| | | % within lingkungan kerja | 66.7% | 33.3% | 100.0% |
| | Memenuhi Syarat | Count | 1 | 69 | 70 |
| | | % within lingkungan kerja | 1.4% | 98.6% | 100.0% |
| Total | | Count | 3 | 70 | 73 |
| | | % within lingkungan kerja | 4.1% | 95.9% | 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 31.069 ^a | 1 | .000 | | |
| Continuity Correction ^b | 16.719 | 1 | .000 | | |
| Likelihood Ratio | 10.724 | 1 | .001 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | .003 | .003 |
| Linear-by-Linear Association | 30.643 | 1 | .000 | | |
| N of Valid Cases | 73 | | | | |

- a. 2 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .12.
 b. Computed only for 2x2 table.



Komitmen Manajemen*Implementasi SMK3 Crosstabulation

| | | | Implementasi SMK3 | | Total |
|--------------------|--------|--------------------------------------|-------------------|-------------|--------------|
| | | | Kurang | Baik | |
| Komitmen Manajemen | Kurang | Count % within komitmen manajemen | 1 100.0% | 0 0.0% | 1 100.0% |
| | Cukup | Count % within komitmen manajemen | 2 2.8% | 70 97.2% | 72 100.0% |
| Total | | Count % within komitmen manajemen | 3 4.1% | 70 95.9% | 73 100.0% |

Chi-Square Tests

| | Value | df | Asymp. Sig. (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
|------------------------------------|---------------------|----|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 23.657 ^a | 1 | .000 | .041 | .041 |
| Continuity Correction ^b | 5.418 | 1 | .020 | | |
| Likelihood Ratio | 6.748 | 1 | .009 | | |
| Fisher's Exact Test | | | | | |
| Linear-by-Linear Association | 23.333 | 1 | .000 | | |
| N of Valid Cases | 73 | | | | |

- a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.
 b. Computed only for 2x2 table.



Lampiran 4. Surat Izin Penelitian dari Dekan FKM Unhas

| | |
|--|---|
|  | KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT |
| Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax 0411 - 586013 E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id | |
| Nomor : 3003/UN4.14/PL.00.00/2020 | 13 Maret 2020 |
| Hal : Izin Penelitian | |
| Yang Terhormat Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan Cq. Kepala UPT P2T-BKPM Provinsi Sulawesi Selatan di - Makassar | |
| <p>Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.</p> <p>Sehubungan dengan itu kami mohon kiranya bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk penelitian tersebut an:</p> | |
| Nama : Febiyanti Afitia Rohman | |
| Nim : K11116305 | |
| Program Studi : Kesehatan Masyarakat. | |
| Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja | |
| Judul Tugas Akhir : Faktor yang Berhubungan dengan Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Proyek Pembangunan Bendungan Karalloe di Kabupaten Gowa. | |
| Lokasi Penelitian : Kabupaten Gowa | |
| Pembimbing : 1. Awaluddin, SKM., M. Kes. 2. A. Wahyuni, SKM., M. Kes. | |
| Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih. | |
|  Dekan, Dr. Aminuddin Syam, SKM, M. Kes, M. Med.Ed. NIP. 496706171999031001 | |
| Tembusan : 1. Wakil Dekan 1 FKM Unhas 2. Pembimbing Skripsi Mahasiswa ybs | |



Lampiran 5. Surat Izin Penelitian dari Kepala UPT BKPM Provinsi Sulsel


1 2 0 2 0 1 9 3 0 0 2 0 6 2

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 2101/S.01/PTSP/2020
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di:
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 3003/UN4.14/PT.01.04/2020 tanggal 13 Maret 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : FEBIYANTI AFITIA ROHMAN
Nomor Pokok : K11116305
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :
" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN BENDUNGAN KARALLOE DI KABUPATEN GOWA "

PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 17 Maret s/d 17 April 2020

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan kelentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 17 Maret 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PIL. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Ir. IFFAH RAFIDA DJAFAR, ST., MT.
Nip. : 19741021-200903 2 001

Terbacaan Yth
1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
2. Penerima


SMAP PTSP 17-03-2020

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





Lampiran 6. Surat Izin Pengambilan Data Awal dari Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan - Jeneberang

 **KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT**
DIREKTORAT JENDERAL SUMBER DAYA AIR
BALAI BESAR WILAYAH SUNGAI POMPENGAN - JENEBERANG
SNVT PEMBANGUNAN BENDUNGAN BBWS POMPENGAN JENEBERANG
Jl. Sekolah Guru Perawat No. 3 Telp. (0411) 868792-868781. Fax. (0411) 865781, Makassar - Sulawesi Selatan 90222

Nomor : UM 02.01/AU/SB-B-1/040
Sifat : -
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : **Persetujuan Izin Pengambilan Data Awal** Makassar, 10 Februari 2020


Kepada Yth;
Wakil Dekan Bidang Akademik,
Riset dan Inovasi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin
Di -
Makassar

Sehubungan dengan surat nomor : 987/UN4.14.1/PL.00.00/2020 tanggal 31 Januari 2020 perihal Izin Pengambilan Data terkait judul penelitian, dengan hormat disampaikan bahwa kami bersedia menerima mahasiswa dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, sebagai berikut :

Nama : Febiyanti Afitia Rohman
NIM : K1118305
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Guna penyusunan penelitian skripsi yang berjudul Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada lokasi Pembangunan Bendungan Karalloe Kabupaten Gowa sesuai jadwal yang ditetapkan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Pejabat Pembuat Komitmen
Bendungan I
Muklisun, ST
Nip. 19770110 201001 1 022

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Balai Besar Wilayah Sungai Pompengan Jeneberang;
2. Kepala Bagian Tata Usaha BBWS Pompengan Jeneberang;
3. Kepala SNVT Pembangunan Bendungan BBWS Pompengan Jeneberang;
4. Proyek Manajer Pembangunan Bendungan Karalloe Paket II Kabupaten Gowa;
5. Team Leader Supervisi Pembangunan Bendungan Karalloe Paket II Kabupaten Gowa.



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Pekerja Melakukan Pengisian Kuesioner



Staff Logistik Melakukan Pengisian Kuesioner





Staff K3 Melakukan Pemeriksaan Kesehatan Harian Kepada Pekerja



Pekerjaan High Risk berupa Drilling dan Blasting
(Pengeboran dan Peledakan)



Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup



Nama : Febiyanti Afitia Rohman
Tempat/Tgl Lahir : Ujung Pandang, 1 September 1998
Agama : Islam
Suku : Makassar
Alamat : Jl. Borong Raya Perumahan Graha Jannah B/4

Riwayat Pendidikan :

1. TK Merpati Pos (2003-2004)
2. SD Kartika Wirabuana I (2004-2010)
3. SMP Negeri 6 Makassar (2010-2013)
4. SMA Negeri 17 Makassar (2013-2016)
5. Fakultas Kesehatan Masyarakat
Jurusan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (2016-2020)

